



Compiled by

Research Team

+62 21 2555 6138 Ext. 8304

research@phintracosekuritas.com

GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street ditutup *mixed* pada perdagangan Senin (18/5). Sebelumnya indeks melemah lebih dalam akibat sentimen negatif dari tekanan jual di pasar obligasi serta kekhawatiran akan meningkatnya eskalasi AS-Iran. Namun kemudian indeks pulih dari level terendah hariannya dan ditutup variatif. Laporan media mengatakan bahwa AS dan Iran telah melakukan perubahan pada proposal masing-masing untuk mengakhiri perang, tetapi masih tetap jauh berbeda pendapat. Namun Presiden Trump mengatakan menunda serangan militer yang direncanakan terhadap Iran pada hari Selasa. Koreksi di sektor teknologi juga membebani pasar menjelang laporan kinerja kuartalan Nvidia pada akhir pekan ini, yang akan menjadi tes bagi sektor AI yang telah memainkan peran utama dalam mendorong saham AS kembali ke rekor tertinggi terlepas dari konflik geopolitik.

Kekhawatiran mengenai gejala energi yang berkepanjangan dapat menyebabkan peningkatan inflasi yang dapat mendorong bank sentral untuk menaikkan suku bunga. Akibatnya, *yield* obligasi pemerintah beberapa negara cenderung naik. Selain memberikan tekanan pada rumah tangga dan pemerintah melalui biaya pinjaman yang lebih tinggi, imbal hasil obligasi yang tinggi juga dapat berdampak terhadap laba perusahaan di masa depan, yang berpotensi mengubah valuasi saham.

Harga minyak menguat lebih dari 2%, meskipun Presiden Trump menunda serangan ke Iran (18/5). *U.S. 10-year Bond Yield* naik kurang dari 1 *bps* ke level 4.601% (18/5), setelah sebelumnya menguat pada level tertinggi dalam 15 bulan terakhir. Harga emas *spot* menguat 0.2% di level US\$4,548/troy oz (18/5), karena pelemahan Dolar AS.

Tabel 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 18-05-2026

Released Data	Actual	Forecast	Previous
China House Price Index YoY (Apr)	-3.5%	-3.5%	-3.4%
China Industrial Production YoY (Apr)	4.1%	5.9%	5.7%
China Retail Sales YoY (Apr)	0.2%	2%	1.7%
China Unemployment Rate (Apr)	5.2%	5.3%	5.4%
United Kingdom BoE Greene Speech	-	-	-
Euro Area ECB Elderson Speech	-	-	-
U.S. Fed Venable Speech	-	-	-
U.S. NAHB Housing Market Index (May)	37	35	34

Source : tradingeconomics.com

Tabel 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 19-05-2026

Released Data	Date	Forecast	Previous
Japan GDP Growth Rate QoQ Prel (Q1)	19-May-26	0.4%	0.3%
Japan GDP Growth Annualized Prel (Q1)	19-May-26	1.7%	1.3%
Japan Industrial Production YoY Final (Mar)	19-May-26	2.3%	0.4%
United Kingdom Unemployment Rate (Mar)	19-May-26	4.9%	4.9%
United Kingdom Employment Change (Mar)	19-May-26	15.0K	25K
Euro Area Balance of Trade (Mar)	19-May-26	€6.5 Bn	€11.5 Bn
U.S. ADP Employment Change Weekly	19-May-26	-	33.0K
U.S. Pending Home Sales YoY (Apr)	19-May-26	-0.5%	-1.1%

Source : tradingeconomics.com

Global Indices as of 18-05-2026

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,727.71	-12.51	-0.72%
STI	4,996.75	7.67	0.15%
SSEC	4,131.53	-3.86	-0.09%
HSI	25,675.18	-287.55	-1.11%
Nikkei	60,815.95	-593.34	-0.97%
CAC 40	7,987.49	34.94	0.44%
DAX	24,307.92	357.35	1.49%
FTSE	10,323.75	128.38	1.26%
DJIA	49,686.12	159.95	0.32%
S&P 500	7,403.05	-5.45	-0.07%
Nasdaq	26,090.73	-134.41	-0.51%

Source : idx.co.id | CNBC

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	107.33	-1.33	-1.22%
Oil Brent	109.43	-2.67	-2.38%
Nat. Gas	3.03	0.01	0.30%
Gold	4,579.00	12.33	0.27%
Silver	78.40	0.68	0.88%
Coal	132.50	0.80	0.61%
Tin	52,563.00	216.00	0.41%
Nickel	18,525.00	-30.00	-0.16%
CPO KLCE	4,522.00	102.00	2.31%

Source : Bloomberg | CNBC | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	17,698.00	-9.10	-0.05%
EUR/USD	1.17	-0.00	-0.04%
USD/JPY	158.93	0.06	0.04%

Source : Bloomberg | CNBC

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2026
OPEC	2026
G-20	2026
G-7	2026
IMF	2026

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart

ATPS0238 created with TradingView.com, May 19, 2026 07:24 UTC+7



TradingView

DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 6700] [Pivot : 6600] [Support : 6400]

IHSG ditutup melemah di level 6,599.24 (-1.85%) pada perdagangan Senin (18/5). Melemahnya mayoritas indeks di bursa global dan berlanjutnya depresiasi Rupiah menjadi faktor negatif bagi pergerakan IHSG, di tengah minimnya sentimen positif. Secara teknikal IHSG membentuk *gap* di level 6705 dan ditutup di bawah level 6600, setelah sempat menyentuh level terendah *intraday* di level 6398. Pelebaran histogram negatif *MACD* masih berlanjut, sedangkan *Stochastic RSI* mendekati *oversold* namun belum ada indikasi *reversal*. Sehingga diperkirakan IHSG bergerak pada kisaran 6400-6700.

Rupiah ditutup melemah 0.4% di level Rp17,668/US\$ yang merupakan rekor penutupan paling rendah sepanjang sejarah (18/5). Tekanan terhadap Rupiah ini mendorong munculnya perkiraan bahwa BI berpotensi menaikkan *BI Rate* pada pertemuan di hari Selasa-Rabu pekan ini (19-20/5). Namun Gubernur BI memprediksi bahwa nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS akan menguat mulai Juli 2026, karena berdasarkan historis Rupiah cenderung melemah di bulan April hingga Juni karena adanya kenaikan permintaan Dolar pada bulan tersebut.

Jika *BI Rate* dinaikkan dalam rangka untuk meredam depresiasi Rupiah lebih lanjut, dimaksudkan untuk meningkatkan daya tarik investasi domestik bagi investor asing. Diharapkan yield instrumen investasi di domestik menjadi lebih menarik. Namun di sisi lain, kenaikan suku bunga dapat berdampak pada kenaikan biaya pinjaman yang dapat mendorong peningkatan beban bunga perusahaan dan mengurangi daya beli masyarakat.

Top picks (19/5): MEDC, ELSA, PGAS, TLKM dan BBCA.

POINTS OF INTEREST

- Indeks di Wall Street ditutup *mixed* pada Senin (18/5).
- Sentimen negatif dari tekanan jual di pasar obligasi serta kekhawatiran akan meningkatnya eskalasi AS-Iran.
- Presiden Trump menunda serangan militer yang direncanakan terhadap Iran.
- *Yield* obligasi pemerintah cenderung naik karena kecemasan akan inflasi.
- Harga minyak menguat lebih dari 2%, meskipun AS menunda serangan ke Iran (18/5).
- *U.S. 10-year Bond Yield* naik kurang dari 1 *bps* ke level 4.601% (18/5).
- Harga emas *spot* menguat 0.2% di level US\$4,548/*troy oz* (18/5)
- Tekanan terhadap Rupiah mendorong munculnya perkiraan bahwa BI berpotensi menaikkan *BI Rate* pada pekan ini.
- Diperkirakan IHSG bergerak pada kisaran 6400-6700.
- *Top picks* (19/5): MEDC, ELSA, PGAS, TLKM dan BBCA.

JCI Statistics as of 18-05-2026

6599.240	-1.846%
-124.080	
	Value
%Weekly	-4.44%
%Monthly	-13.10%
%YTD	-23.68%

T. Vol (Shares)	29.90 B
T. Val (Rp)	20.70 T
F. Net (Rp)	-463.74 B
2026 F. Net (Rp)	-41.29 T
Market Cap. (Rp)	11,539 T

2026 Lo/Hi	6599.24 / 9134.70
Resistance	6700
Pivot Point	6600
Support	6400

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 18-05-2026

238.166	-1.991%
-4.837	

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q1-2026) (YoY)	5.61%
Export Growth (YoY) - Mar'26	1.51%
Import Growth (YoY) - Mar'26	-3.10%
BI Rate - Apr'26	4.75%
Inflation Rate - Apr'26 (MoM)	0.13%
Inflation Rate - Apr'26 (YoY)	2.42%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.75%
LPS - Bank Umum (USD)	2.25%
LPS - BPR	6.25%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	05-Aug-26
Export Import	02-Jun-26
Inflation	02-Jun-26
Interest Rate	20-May-26
Foreign Reserved	08-Jun-26
Trade Balance	02-Jun-26

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

ADCP PT Adhi Commuter Properti Tbk

PT Adhi Commuter Properti Tbk (ADCP) mengumumkan bahwa perseroan saat ini tengah menghadapi permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU). Manajemen menjelaskan bahwa permohonan tersebut memiliki total kewajiban pokok sekitar Rp517.2 juta. Selain itu, dalam permohonan juga disebutkan adanya kreditur lain dengan nilai tagihan sekitar Rp698.9 juta. Sebagai tindak lanjut, para pihak dijadwalkan menjalani sidang perdana pada 19 Mei 2026. Manajemen menegaskan bahwa proses PKPU tersebut tidak memberikan dampak material terhadap kegiatan operasional maupun posisi keuangan perseroan, serta tidak memicu kondisi default atas obligasi, sukuk, maupun fasilitas pembiayaan lainnya.

TGKA PT Tigaraksa Satria Tbk

PT Tigaraksa Satria Tbk (TGKA) kembali mengumumkan pembagian dividen jumbo kepada pemegang saham untuk tahun buku 2025. Berdasarkan keterbukaan informasi terbaru, perseroan menetapkan dividen tunai final sebesar Rp285 per saham dengan total nilai sekitar Rp261.8 miliar, setelah sebelumnya membagikan dividen interim sebesar Rp30 per saham. Dengan demikian, total dividen FY25 mencapai Rp315 per saham atau setara Rp289.3 miliar, yang merepresentasikan *dividend payout ratio* sekitar 70.8% dari laba bersih FY25 sebesar Rp408.8 miliar. Jadwal *cum-dividend* di pasar reguler yang ditetapkan pada 22 Mei 2026 dengan pembayaran dividen dijadwalkan pada 5 Juni 2026.

CITA PT Cita Mineral Investindo Tbk

PT Cita Mineral Investindo Tbk (CITA) memutuskan membagikan dividen tunai sebesar Rp351 per saham atau setara Rp1.39 triliun dari laba tahun buku 2025, sebagaimana telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Nilai dividen tersebut meningkat dibandingkan pembagian tahun sebelumnya sebesar Rp328 per saham, dan merepresentasikan *dividend payout ratio* sekitar 55.7% dari laba bersih FY25 yang meningkat 246.4% YoY menjadi Rp2.5 triliun. Jadwal *cum-dividend* di pasar reguler ditetapkan pada 22 Mei 2026 dengan pembayaran dividen dijadwalkan paling lambat pada 12 Juni 2026.

MEDC PT Medco Energi Internasional Tbk

PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) menandai 20 tahun operasinya di Oman dan menegaskan komitmen jangka panjang terhadap pengembangan portofolio internasional di Timur Tengah. Sejak mulai beroperasi pada 2006, MEDC telah mengoperasikan *Karim Small Fields* (KSF) melalui *service agreement* dengan Petroleum Development Oman, yang diperpanjang hingga 2040 pada 2015. Selama dua dekade terakhir, MEDC telah memproduksi lebih dari 110 juta barel minyak, mengebor lebih dari 500 sumur, serta mencatatkan 7 penemuan lapangan baru. Di sisi ekspansi, MEDC juga memiliki participating interest sebesar 20% di Block 60 dan Block 48, di mana Block 60 mencatat produksi bruto rata-rata 67.8 mboepd pada 2025, serta 5% di Block 56 yang telah memasuki tahap pengembangan.

BUKA PT Bukalapak.com Tbk

PT Bukalapak.com Tbk (BUKA) mengumumkan hasil pelaksanaan periode terakhir *Management and Employee Stock Option Program* (MESOP I) yang berlangsung sejak 1 April–18 Mei 2026. Manajemen menjelaskan bahwa selama periode tersebut sebanyak 18.38 juta opsi telah dieksekusi, sementara sekitar 4.96 miliar opsi tidak dilaksanakan hingga akhir periode dan dengan demikian dinyatakan kedaluwarsa. BUKA menegaskan bahwa periode tersebut merupakan *exercise period* terakhir dalam program MESOP I, sehingga seluruh opsi yang belum dieksekusi tidak lagi dapat digunakan. Manajemen juga menyampaikan bahwa berakhirnya program MESOP I tersebut tidak memberikan dampak material terhadap kegiatan operasional, kondisi keuangan, aspek hukum, maupun kelangsungan usaha perseroan.

CA Reminder

Cash Dividend	Dividend	Cum Date	Ex Date	Payment Date
BTPS	Rp46	24-Apr-26	27-Apr-26	19-May-26
TLDN	Rp39	24-Apr-26	27-Apr-26	19-May-26
ITMG	Rp992	27-Apr-26	28-Apr-26	19-May-26
JPFA	Rp140	8-May-26	11-May-26	19-May-26
BJTM	Rp57	18-May-26	19-May-26	5-Jun-26
SHIP	Rp35	18-May-26	19-May-26	26-May-26
TOTL	Rp110	18-May-26	19-May-26	5-Jun-26
YUPI	Rp17	18-May-26	19-May-26	29-May-26
ARCI	Rp21	19-May-26	20-May-26	9-Jun-26
BAYU	Rp100	19-May-26	20-May-26	10-Jun-26
KUAS	Rp2	19-May-26	20-May-26	10-Jun-26
LTLS	Rp31	19-May-26	20-May-26	29-May-26
MARK	Rp50	19-May-26	20-May-26	10-Jun-26
RATU	Rp45	19-May-26	20-May-26	10-Jun-26
RUPS				Date
AMMN				19-May-26
ASLC				19-May-26
BAUT				19-May-26
DAYA				19-May-26
GEMS				19-May-26
GLOB				19-May-26
HEXA				19-May-26
INET				19-May-26
JAYA				19-May-26
POLL				19-May-26
PPGL				19-May-26
PTPP				19-May-26
PTPS				19-May-26
SOHO				19-May-26
SRSN				19-May-26
TCID				19-May-26
TPMA				19-May-26
TRIO				19-May-26
VKTR				19-May-26

Source : KSEI

PHINTRACO SEKURITAS
Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER: The information on this document is provided for information purpose only. It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices. Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized. Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice. Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice. Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents. This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.